

**PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU
TERHADAP KINERJA MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH
(MA) DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI



Oleh :

MUHASIB
NIM. 084 051 157

JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN TARBIYAH
JUNI, 2009

**PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU
TERHADAP KINERJA MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH
(MA) DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MUHASIB
NIM. 084 051 157

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN TARBIYAH
JUNI, 2009**

**PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU
TERHADAP KINERJA MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH
(MA) DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nama : Muhasib
Nomor Induk : 084 051 157
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh
Pembimbing

Dra. Shofkhatin Khumaidah, M.Ed
NIP. 150 246 275

PERPUSTAKAAN		SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER	
TGL PENYUKSIAN	16-07-2009	NOMOR	2009 0090
KLASIFIKASI	001.9	Jumlah BUKU	1
ASAL BUKU		1	—
		2	—
		3	—



**PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU
TERHADAP KINERJA MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH
(MA) DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Untuk diujikan dalam rangka memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Juni 2009

Tim Penguji

Ketua

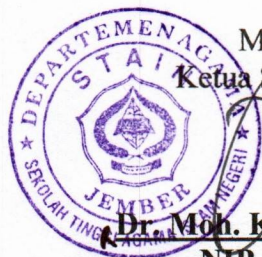
Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag
NIP. 150 299 508

Sekretaris

Mukaffah, M.Pd.I
NIP. 150 409 377

Anggota

1. Drs. H. Abd. Muis Thabrani, M.M
2. Dra. Shofkhatin Khumaidah, M.Ed



Mengetahui
Ketua STAIN Jember

Dr. Moh. Khusnuridlo, M.Pd
NIP. 150 252 763

MOTTO :

أَعِدُّ عَا لِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ الْخَامِسُ
فَتَهْلِكَ..... (روه البزّر و الطبرنى)

Artinya : “ Jadikanlah dirimu sebagai pengajar, atau pelajar, atau pendengar (misalnya dalam majlis ta’lim), atau pencinta (ilmu). Dan janganlah kalian menjadi orang kelima (tidak termasuk keempat kelompok sebelumnya) maka kalian akan celaka” (HR. Al Bazzar, dan Thabrani)(Muchtar, 2007: 02).



PERSEMBAHAN



Skripsi ini kami persembahkan kepada :

1. Pengasuh Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Asyhariyah Curahlele Balung Jember yang saya ta'dhimi,
2. ayah dan ibuku yang telah mendidik dan membesarkanku serta membiayaiku yang saya cintai,
3. dosen pembimbing dan segenap Civitas Akademika STAIN Jember yang terhormat,
4. sahabat seperjuangan khususnya para Asatid dan Santri di Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Asyhariyah Curahlele Balung,
5. teman – temanku mahasiswa dan almamaterku tercinta, dan
6. para pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kehariban baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi dunia dari gelap gulitnya kejahilan dan kedholiman dengan cahaya islam, iman, dan ihsan.

Dengan terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik materil maupun non materil, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Moh. Khusnuridlo, M.Pd selaku Ketua STAIN Jember yang telah menyediakan tempat untuk mengembangkan dinamika intelektual kampus,
2. Bapak Dr. Syamsun Ni'am, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jember yang telah membantu melancarkan proses administrasi penulisan skripsi,
3. Ibu Dra. Sofkhatin Khumaidah, M.Ed selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini terselesakan,
4. Bapak Mujammil, SPd.I selaku kepala Madrasah Aliyah (MA) Abdul Wahid Hasyim yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Kecamatan Balung.

5. Bapak Edi Hariyanto, SPd.I selaku kepala Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Kecamatan Balung.
6. Segenap Bapak/ Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada kami sebagai bekal pengetahuan hidup,
7. Bapak dan ibu yang telah berkorban dan memperjuangkan pendidikan ananda hingga kini bisa terselesaikan,
8. Saudara – saudari dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga balasan Allah SWT senantiasa tercurah sesuai jasa – jasanya yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, tentu tidak akan terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya, kritik dan saran pembaca adalah hal paling berharga bagi peneliti hingga akhirnya skripsi ini dapat diambil lebih sempurna.

Sebagai ungkapan akhir, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan barokah bagi penulis sekaligus pembaca. Amin...



Jember, 10 Juni 2009

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH (MA) DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2008/2009

Oleh :

MUHASIB
NIM. 084 051 157



Untuk mendukung terlaksananya pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, maka perlu adanya peningkatan mutu profesionalisme guru yang disertai dengan pemenuhan kebutuhan hak guru atas kesejahteraan atau penghasilan yang layak. UU Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 14 ayat (1) huruf a mengamanatkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak memperoleh penghasilan diatas kebutuhan minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Salah satunya adalah hak atas tunjangan fungsional (TF) guru. Dengan hal ini, pemerintah mengharapkan agar guru termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya dengan sebaik – baiknya.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini ada atau tidaknya pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/ 2009.

Metode penelitian melibatkan sejumlah teknik yaitu : observasi, interview, dukomentor dan angket. Sedangkan penentuan sampel dengan teknik *Porpositive Sampling*.

Dari data yang diperoleh, hipotesis diuji dengan menggunakan analisis data statistik dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tersebut, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Setelah dianalisis, diperoleh kesimpulan umum yaitu tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009. Jadi tunjangan fungsional (TF) guru tidak selalu berpengaruh atau berdampak positif terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009. Sedangkan tunjangan fungsional (TF) guru proses pembagiannya tidak setiap bulan namun kucurannya setiap 6 bulan sekali. Itupun masih jauh dari kebutuhan kehidupan sehari – hari, apalagi bagi guru swasta non PNS, yang memaksa mereka untuk mencari mata pencarian diluar profesi.

Dan juga diperoleh kesimpulan khusus yaitu tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009. Karna untuk mengembangkan strategi mengajar, guru diharapkan mempunyai kesiapan rencana pembelajaran (RP), namun sebagian guru ada yang disibukkan untuk mencari kebutuhan hidup sehari – hari. Sehingga kesiapan mengajarpun kurang efektif. Sedangkan untuk kedisiplinan, ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009. Tapi pengaruhnya rendah, dengan demikian untuk memaksimalkan tingkat kedisiplinan guru, maka perlu diberikan tunjangan fungsional (TF) guru yang layak sesuai dengan volume kerja guru, jika tunjangan fungsional (TF) guru masih rendah, maka besar kemungkinan kedisiplinan mengajarpun tidak akan mencapai maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja mengajar guru yang meliputi strategi dan kedisiplinan dibutuhkan pemenuhan kesejahteraan guru.





DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah siswa Madrasah Aliyah (MA)	37
3.2 Sarana Madrasah Aliyah (MA)	37
3.3 Daftar nama guru/ responden penerima tunjangan fungsional (TF) guru Madrasah Aliyah (MA) Tahun Ajaran 2008/2009	39
3.4 Tabulasi jumlah dan katagori hasil angket tentang tunjangan fungsional (TF) guru	42
3.5 Tabulasi skor dan katagori hasil angket tentang strategi mengajar	45
3.6 Tabulasi skor dan katagori hasil angket tentang kedisiplinan mengajar	49
3.7 Rekapitulasi hasil angket responden tentang tunjangan fungsional (TF) terhadap kinerja mengajar	52
3.8 Tabel persiapan untuk mencari pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009	56
3.9 Tabel kerja untuk mencari pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009	56
3.10 Tabel persiapan untuk mencari pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009	57
3.11 Tabel kerja untuk mencari pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009	58
3.12 Tabel persiapan untuk mencari pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009	59
3.13 Tabel kerja untuk mencari pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009	59

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	3
C. Penegasan Judul.....	4
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Asumsi dan Ruang Lingkup Penelitian.....	9
H. Metodologi dan Prosedur Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN TEORITIK

A. Tinjauan Teoritik Tentang (TFG).....	19
1. Definisi Tunjangan Fungsional (TF) guru.....	19
2. Tujuan Tunjangan Fungsional (TF) guru.....	19
3. Sasaran Tunjangan Fungsional (TF) guru.....	20
4. Sifat Program Tunjangan Fungsional (TF) guru.....	20
5. Kriteria Guru Penerima Tunjangan Fungsional.....	20

B. Tinjauan Teoritik Tentang Kinerja Mengajar.....	21
1. Strategi Mengajar.....	22
a) Pra Instruksional.....	23
b) Instruksional.....	23
c) Evaluasi.....	23
2. Kedisiplinan.....	24
a) Ciri – ciri guru disiplin.....	25
b) Model – model disiplin.....	26
C. Tinjauan Teoritik Tentang Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Terhadap Kinerja Mengajar.....	27
D. Tinjauan Hipotesis.....	28

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian.....	31
B. Penyajian Data.....	38
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	56
D. Diskusi dan Interpretasi.....	61

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

A. Kesimpulan.....	65
1. Kesimpulan Umum.....	65
2. Kesimpulan Khusus.....	65
B. Saran – saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berahlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab (Depdiknas, 2006: 13). Sejalan dengan itu untuk menjamin perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pemberdayaan dan peningkatan mutu guru perlu dilakukan, karna penyandang profesi ini mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan.

Islam juga membenarkan bahwa tiap manusia memiliki potensi, dorongan dan pembawaan sesuai dengan kecenderungan dan keinginan hati nuraninya. Apabila potensinya tidak baik haruslah segera dicegah, apabila baik harus dipupuk, dipelihara dan dikembangkan sebagaimana dijelaskan dalam surat Al – isro' ayat 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (الاسراء : 84)

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat sesuai dengan keadaan dirinya, dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa diantara mereka yang lebih lurus jalan hidupnya (Qs.Al – Isro’ : 84)(Muchtar, 2007: 143).

Oleh karena itu, saat ini telah muncul komitmen kuat dari pemerintah, terutama Depdiknas, untuk merefitalisasi kinerja guru antara lain, dengan memperketat persyaratan bagi siapa saja yang ingin meniti karir profesi dibidang keguruan. Didalam UU Tentang Guru Dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 diamanatkan bahwa, guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP). Kualifikasi akademik dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program Diploma empat (D-IV) yang sesuai dengan tugasnya sebagai guru, mulai dari taman kanak – kanak sampai dengan sekolah menengah (Depdiknas, 2008: 01).

Tuntutan akan profesionalisme guru harus disertai dengan pemenuhan kebutuhan hak guru atas kesejahteraan atau penghasilan yang layak. UU Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 14 ayat (1) huruf a mengamanatkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Pasal 15 ayat (1) dari UU Tentang Guru Dan Dosen ini mengamanatkan bahwa penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional (TF) guru,

tunjangan khusus, dan masalah tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Salah satu hak guru sebagaimana dimaksudkan diatas adalah hak atas tunjangan fungsional (TF). Berkaitan dengan ini, UU Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 17 ayat (1) pemerintah dan/ atau pemerintah daerah memberikan tunjangan fungsional (TF) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) kepada guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah (Depdiknas, 2006: 27).

Oleh karena itu, sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih jauh adalah sebuah pertanyaan mendasar apakah dengan adanya penyaluran tunjangan fungsional (TF) guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 ini akan berpengaruh terhadap kinerja mengajar, dalam hal ini adalah strategi dan kedisiplinan mengajar dalam proses pembelajaran atau bahkan sebaliknya, tidak ada pengaruh sama sekali. Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti tentang“ Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya terdapat dua alasan dalam memilih suatu judul penelitian yaitu, alasan obyektif dan alasan subyektif. Alasan pemilihan judul dalam



penelitian ilmiah merupakan hal yang harus ada agar peneliti dapat memperkuat konsistensi diri dalam mengangkat judul tersebut. Adapun alasan memilih judul tersebut adalah :

1. Alasan Obyektif

Bahwa evaluasi tunjangan fungsional (TF) guru terhadap peningkatan kinerja mengajar merupakan aspek yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan proses serta profesionalisme guru dengan strategi dan kedisiplinan yang dimilikinya.

2. Alasan Subyektif

- a. Adanya kesesuaian judul Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 tersebut dengan jurusan yang peneliti tekuni yaitu Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Adanya koordinasi yang baik antara peneliti dengan Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 yang diteliti.

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam, penegasan judul perlu dilakukan dalam suatu penelitian sebuah karya ilmiah agar maksud yang ingin dicapai oleh peneliti sesuai dengan pemahaman dari pembaca atau dapat menghindari dari penafsiran multi definisi.

Sedangkan judul yang dimaksud adalah *Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA) Di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.*

Dalam penelitian ini hal yang perlu diuraikan pengertiannya berkaitan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut :



1. Pengaruh

Kamus Ilmiah Populer mengartikan pengaruh sebagai berikut: daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan (Partanto, 1994: 731).

2. Tunjangan Fungsional (TF) Guru

Tunjangan Fungsional (TF) adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah daerah yang dianggarkan sebagai belanja pegawai atau bantuan sosial sesuai dengan ketentuan perundang – undangan (Depdiknas, 2005: 27). Sedangkan guru adalah tulang punggung dalam pelaksanaan pendidikan. Dipundak gurulah, proses pendidikan dipercayakan untuk dihantarkan, mulai dari usia dini sampai jenjang sekolah menengah atas (Depdiknas, 2007: 02).

3. Kinerja Mengajar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (Daryanto, 1997: 369). Sedangkan mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi dikarenakan kegiatan

mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Sumiati, 2008: 24).

Jadi kinerja mengajar adalah kemampuan mengajar yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dari penukilan – penukilan pengertian judul diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: daya yang timbul dengan adanya tunjangan fungsional (TF) guru akan membantu pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan serta memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerja profesionalnya dalam melaksanakan tugas disekolah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian (Arikunto, 2006: 57).

1. Pokok Masalah

Adakah Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009?, jika ada sejauh mana ?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Strategi Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 ?, jika ada sejauh mana ?

- b. Adakah Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kedisiplinan Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 ?, jika ada sejauh mana ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah – masalah pendidikan, kemudian meningkatnya daya nalar untuk mencari jawaban tentang permasalahan itu melalui penelitian (Margono, 2007: 1).

Dari uraian diatas, maka dalam penelitian, tujuan merupakan suatu target yang hendak dicapai melalui serangkaian penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Strategi Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.



- b. Untuk mengetahui Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kedisiplinan Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.



F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian harus relevan dengan tujuan penelitian.

Maka secara akademik manfaat penelitian tentang Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, yaitu :

1. Bagi peneliti diharapkan memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan menjadi tolok ukur dan pengetahuan terkait dengan adanya pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar dan juga dapat menambah *skill* dalam penelitian.
2. Bagi lembaga yang diteliti, dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, supaya penelitian ini dapat menjadi acuan dan pedoman bagi segenap pendidik dan dapat memberikan kontribusi bagi kondisi sosial pendidikan.
3. Dalam pihak terkait, dalam hal ini Departemen Agama, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi serta perbaikan terkait dengan implementasi tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar.

4. Bagi STAIN Jember hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan khazanah keilmuan khususnya terkait dengan pengaruh tunjangan fungsional (TF) terhadap kinerja mengajar.



G. Asumsi dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini perlu dipaparkan asumsi dasar sebagai patokan atau acuan dan barometer teoritis sehingga penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan paradigma dan profil obyek penelitian. Asumsi dasar penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mencapai guru yang profesional dan kompeten perlu dilakukan berbagai langkah terobosan yang bertujuan memaksimalkan peran guru dimanapun diseluruh indonesia dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam hal ini, dengan adanya tunjangan fungsional (TF) guru diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Guru merupakan merupakan tulang punggung dalam pelaksanaan pendidikan, untuk tercapainya pendidikan yang baik, maka diperlukan adanya guru yang profesional, untuk meningkatkan keprofesionalnya maka perlu diberikannya tunjangan fungsional (TF) guru khususnya di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

3. Kinerja mengajar guru dapat dilihat ketika guru sudah mampu menunjukkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas disekolah.

Dalam penelitian ini juga diuraikan ruang lingkup penelitian tentang pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 sebagai berikut :

Pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru yang telah diberikan terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

H. Metodologi dan Prosedur Penelitian

Metodologi berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Narbuko dan Achmadi, 2003: 01).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metodologi dan prosedur penelitian merupakan suatu hal yang pokok dan penting dalam melaksanakan penelitian secara sistematis, intensif, terfokus dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu dengan metode yang baik dan sesuai akan meningkatkan tercapainya tujuan penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Adapun asumsi dasar yang ada didalam pendekatan kuantitatif lebih menekankan kepada cara pikir yang lebih positivistic yang bertitik tolak dari fakta sosial yang ditarik dari realitas objektif. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka – angka yang diperoleh dari hasil penjumlahan (menghitung) atau bisa juga dari hasil pengukuran dan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif (Subana, 2005: 21).

2. Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi adalah keseluruhan wilayah penelitian atau keseluruhan objek penelitian dalam hasil penelitian yang dilakukan (Arikunto, 2006: 130). Adapun yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang tersebar diseluruh Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Teknik yang di gunakan dalam penentuan sampel ini yaitu menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yaitu teknik sampling yang melibatkan pertimbangan – pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2007: 97). Jadi teknik *Purposive Sampling* lebih menekankan pada pertimbangan karakteristik tertentu dari subjek penelitiannya. Adapun jumlah sampel 50 guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.



3. Penentuan Responden

Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat (Arikunto, 2006: 145). Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu dengan mengisi angket.

Adapun Responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 50 guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

4. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2009: 132). Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara *interview* (wawancara).

Adapun Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah
- b. Wk.Kurikulum
- c. Wali kelas/ Guru
- d. Ketua kelas

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Metode *Observasi*

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki (Narbuko dan Achmadi, 2003: 70).

Adapun pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis, faktor – faktor yang akan di observasi lengkap dengan kategorinya (Margono, 2007: 162). Maka dengan observasi ini wilayah atau ruang lingkup observasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Observasi digunakan peneliti untuk mengungkapkan data sebagai berikut:

1. Lokasi dan tempat penelitian di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Sarana dan fasilitas yang terkait dengan kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

b. Metode *Interview*

Interview disebut juga wawancara atau quisioner lisan, yang merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, Sedangkan dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin (Narbuko dan Achmadi, 2003: 85). Jadi pewawancara hanya membuat

pokok – pokok masalah yang akan diteliti. Sedangkan sasaran penjawabnya berlangsung antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai. Dalam interview ini sasarannya adalah :

a. Kepala Madrasah

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

b. Wk. Kurikulum

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

c. Wali kelas/Guru

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang kedisiplinan mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

d. Ketua kelas

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang strategi mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan – peninggalan tertulis seperti arsip – arsip dan termasuk juga buku – buku tentang pendapat, teori dan dalil hukum – hukum dan



lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2007: 181).

Adapun yang ingin dicapai peneliti dalam metode dokumenter ini adalah data – data sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember.
2. Profil Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009
4. Denah Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
5. Data guru penerima tunjangan fungsional (TF) guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

d. Metode Angket

Angket atau quisioner adalah instrumen pengumpul data yang digunakan dalam komonikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu (Subana, 2005: 30).

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk tertutup yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan jawaban yang sesuai dan

dianggapnya benar (Arikunto, 2007: 103). Adapun data yang akan diambil melalui angket adalah jumlah tunjangan fungsional (TF) guru yang diterima dan kinerja mengajar guru yang meliputi strategi dan kedisiplinan di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

6. Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka yang bisa diperoleh dari hasil penjumlahan (menghitung) atau bisa juga dari hasil pengukuran dan analisis data kuantitatif juga disebut data statistik (Subana, 2005: 21).

Sedangkan model analisis statistik yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan rumus *Chi Kuadrat* :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : chi kuadrat

fo : frekuensi observasi

fh : frekuensi harapan

Rumus chi kuadrat digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi kinerja mengajar yang di observasi (fo) frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan (fh) (Arikunto, 2006: 290). Kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada *Chi Kuadrat* yang tertera

pada tabel yang telah ditentukan. Apabila dalam perhitungan tersebut harga χ^2 yang tertera pada tabel sesuai dengan taraf yang ditentukan maka kesimpulannya ada pengaruh atau dampak terhadap kinerja mengajar. Tetapi, apabila harga χ^2 lebih kecil dari harga kritik dalam table menurut taraf signifikansi yang ditentukan, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh atau dampak tunjangan fungsional (TF) Guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Kemudian dilanjutkan pada harga kritik *Chi kuadrat* (Faisal, 1982: 431).

d.b/ d.f	Harga kritik chi kuadrat pada taraf signifikansi	
	5 %	1 %
1.	3, 84	6, 64
2.	5, 99	9, 21
3.	7, 81	11, 34
4.	9, 48	13,28
5.	11, 07	16, 81

Yang kemudian dilanjutkan dengan rumus KK (koefisien kontigensi)

$$\text{yaitu } KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Dengan penjelasan

KK : Koefisien Kontigensi

χ^2 : Chi Kuadrat

N : Banyaknya Responden

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut termasuk kategori sedang, kurang , baik, dapat diketahui dengan memakai standart (Arikunto, 2006: 276) sebagai berikut :

Nilai KK	Interpretasi
0, 800-1, 00	Tinggi
0, 600-0, 800	Cukup
0, 400-0, 600	Agak rendah
0, 200-0, 400	Rendah
0, 000-0, 200	Sangat rendah



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. TINJAUAN TEORITIS TENTANG TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU

a. Definisi tunjangan fungsional (TF) guru

Tunjangan fungsional (TF) guru adalah pemberian tunjangan kepada pendidik dalam hal ini guru karena jabatan fungsionalnya sebagai guru. Program ini mencakup guru disekolah negeri dan swasta. Untuk guru disekolah negeri, dikelola langsung oleh pemerintah daerah sedang untuk guru disekolah swasta non PNS dikelola langsung oleh pusat melalui Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Depdiknas, 2007: 01).

b. Tujuan tunjangan fungsional (TF) guru

Adapun tujuan tunjangan fungsional (TF) guru dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kesejahteraan guru sehingga penghasilan yang diterima sebagai guru dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari serta untuk memberikan penghargaan kepada guru yang telah melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya.

b) Tujuan Khusus

1) Sebagai penghargaan kepada profesi guru

- 2) Mendorong dan memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerja profesionalnya dalam melaksanakan tugas disekolah
- 3) Mendorong guru untuk fokus melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya dengan sebaik – baiknya (Depdiknas, 2007: 04).

c. Sasaran tunjangan fungsional (TF) guru

Sasarannya adalah guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah dan guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat sesuai dengan peraturan Perundang – undangan dengan status non PNS (Guru Tidak Tetap dan Guru Tetap Yayasan).

d. Sifat program tunjangan fungsional (TF) guru

Program tunjangan fungsional (TF) kepada guru dilaksanakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah bersifat berkelanjutan sesuai amanat UU Tentang Guru Dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 14 ayat (1) huruf a mengamanatkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak memperoleh kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial (Depdiknas, 2006: 24).

e. Kriteria guru penerima tunjangan fungsional (TF) guru

- 1) Guru yang mengajar disekolah swasta jenjang SD, SMP, SLB, SMA dan SMK dengan status Guru Tetap Yayasan (GTY) dan memiliki jam

wajib mengajar minimal 24 jam setiap minggu, yang dibuktikan dengan SK/ Surat Penugasan dari Kepala Sekolah.

- 2) Guru yang mengajar disekolah swasta jenjang SD, SMP, SLB, SMA dan SMK dengan status Guru Tidak Tetap (GTT) dan memiliki wajib mengajar 24 jam per minggu, yang dibuktikan dengan SK/ Surat Penugasan dari Kepala Sekolah masing – masing, serta sudah memiliki masa kerja tugas sebagai GTT minimal 2 (dua) tahun atau sudah mulai tugas per januari 2005 tanpa putus.
- 3) Jumlah 24 jam mengajar perminggu dapat dihitung dari penjumlahan jam mengajar seorang guru lebih dari satu sekolah.



B. TINJAUAN TEORITIK TENTANG KINERJA MENGAJAR

Kata “kinerja” ini juga diidentikkan dengan kata *performance*. Drs. Suyadi Prawirosentono (1979) menulis arti *performance* berdasarkan *the scribner* dimana kata tersebut berasal dari akar *to perform* yang mempunyai arti melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hokum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Rusyan, 2008: 48).

Kinerja atau *performance* merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas

kecakapan. Sedangkan mengajar pada hakikatnya merupakan kegiatan komunikasi antara subyek didik (guru) dan peserta didik. Komunikasi antara kedua subyek ini dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- a. Faktor tujuan
- b. Faktor bahan atau materi serta isi
- c. Faktor guru dan peserta didik
- d. Faktor metode
- e. Faktor situasi

Mengajar adalah suatu proses penyampaian pengetahuan atau keterampilan yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, sebagaimana yang dituntut dalam penguasaan mata pelajaran tersebut (Sumiati, 2008: 23). Oleh karena itu, untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang baik, seorang guru memerlukan strategi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

a. Strategi Mengajar

Secara umum strategi mengajar mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Ahmadi, 1997: 01).

Secara umum, dalam strategi pembelajaran ada tiga tahapan pokok yang harus di perhatikan dan diterapkan (Riyanto,2001) sebagai berikut :

1) Tahap Pemula (pra instruksional)

Tahap Pemula adalah tahapan persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam tahapan ini kegiatan yang dapat dilakukan guru, antara lain :

- a. Memeriksa kehadiran siswa
- b. Pretest (menanyakan materi sebelumnya)
- c. Appersepsi (mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya)

2) Tahap Pengajaran (Instruksional)

Tahap Pengajaran adalah langkah – langkah yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Tahap ini merupakan tahapan inti dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan, kegiatan yang dilakukan guru, antara lain:

- a. Menjelaskan tujuan pengajaran siswa
- b. Menuliskan pokok – pokok materi yang akan dibahas
- c. Membahas pokok – pokok materi yang telah ditulis
- d. Menggunakan alat peraga
- e. Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi

3) Tahap Penilaian dan tindak lanjut (Evaluasi)

Tahap Penilaian adalah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya. Setelah melalui tahap instruksional, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah mengadakan penilaian keberhasilan belajar siswa dengan melakukan

pretest. Kegiatan – kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam tahap ini, antara lain :

- a. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dibahas
- b. Mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa
- c. Memberi tugas atau pekerjaan rumah (PR) pada siswa
- d. Menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (Riyanto, 2008: 90).

Hasil penilaian dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan tindak lanjut baik berupa perbaikan maupun pengayaan.

Tahapan – tahapan tersebut memiliki hubungan erat dengan penggunaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, setiap penggunaan strategi pembelajaran harus merupakan rangkaian yang utuh dengan tahapan – tahapan pengajaran.

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kinerja kerja, karna dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan kerja yang diharapkan dapat dicapai dengan baik (Rusyan, 2008: 33).

Dalam Islam sikap disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap konsisten, teguh pendirian atau dikenal dengan istilah *istiqomah* dalam Al – qur'an dinyatakan :



(الاحقاف: 13) **إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ**

Artinya :Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", Kemudian mereka tetap istiqamah, Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita (Qs. Al – ahqof :13) (Depag RI, 2000: 402).

Maka dari itu sesungguhnya sikap istiqomah atau disiplin yang tinggi akan memantapkan hati dalam melaksanakan kewajiban kita sebagai guru. Dengan demikian kedisiplinan seorang guru menjadi tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja mengajar guru. Adapun kedisiplinan kinerja mengajar guru meliputi nilai dan sikap yang diterapkan dalam kehidupan sehari – hari diantaranya yaitu:

a) Ciri – ciri guru disiplin

- 1) Menerima dan melaksanakan pancasila dan Undang – undang dasar 1945
- 2) Menerima dan melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianutnya, serta menghormati ajaran agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dianut orang lain.
- 3) Mencintai sesama manusia, bangsa, dan lingkungan sekitarnya;
- 4) Memiliki sifat demokratis dan tenggang rasa
- 5) Memiliki rasa tanggung jawab
- 6) Dapat menghargai kebudayaan dan tradisi nasional termasuk bahasa indonesia
- 7) Percaya pada diri sendiri dan bersikap makarya.

- 8) Memiliki minat dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan.
- 9) Memiliki kesadaran akan disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, bebas dan jujur.
- 10) Memiliki inisiatif, daya kreatif, dan sikap kritis.
- 11) Memiliki sikap hemat dan produktif.
- 12) Memiliki minat dan sikap positif dan konstruktif terhadap olahraga dan hidup sehat.
- 13) Menghargai setiap jenis pekerjaan dan prestasi kerja dimasyarakat tanpa memandang tinggi rendahnya nilai sosial /ekonomi masing – masing pekerjaan tersebut dan berjiwa pengabdian kepada masyarakat.
- 14) Memiliki kesadaran menghargai waktu (Hamalik, 2006: 47).

b) Model – model disiplin

Imron (1995) menyatakan bahwa disiplin kinerja mengajar guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja disekolah, tanpa ada pelanggaran – pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, terdapat tiga model yang harus dikembangkan diantaranya :

- 1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian yaitu mentaati segala peraturan yang diberikan sekolah tanpa banyak menyumbangkan pikiran – pikirannya.



- 2) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive yaitu segala peraturan didalam kelas dan sekolah yang dilonggarkan dan tidak perlu mengikat pada guru.
- 3) Disiplin yang dibangun berdasarkan kebebasan yang terkendali yaitu memberikan kebebasan kepada guru untuk berbuat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penerapan model disiplin diatas, diikuti dengan teknik – teknik alternatif pembinaan disiplin guru yaitu :

- 1) Pembinaan dengan teknik *external control* yaitu pembinaan yang dikendalikan dari luar
- 2) Pembinaan dengan *internal control* yaitu guru disadarkan akan pentingnya disiplin yang timbul dari dalam dirinya sendirinya
- 3) Pembinaan dengan teknik *cooperative control* yaitu adanya kerjasama antara guru dengan orang yang membina dalam menegakkan disiplin.

C. TINJAUAN TEORITIK TENTANG PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR

Tunjangan fungsional (TF) guru merupakan bantuan yang diberikan pemerintah atau pemerintah daerah jember untuk meningkatkan kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009. Melalui tunjangan fungsional ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk fokus melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meletakkan landasan sosial yang kokoh bagi terciptanya masyarakat yang demokratis, termasuk dalam mewujudkan pilar utama masyarakat kelas menengah terdidik yang menjadi bagian penting masyarakat yang demokratis.

Tunjangan fungsional (TF) guru akan berhasil dalam meningkatkan kinerja mengajar guru jika dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Kinerja mengajar guru dapat dilihat ketika guru sudah mampu menunjukkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas disekolah. Dalam kinerja mengajar guru ada dua hal yang menjadi patokan dalam penelitian ini yaitu: strategi dan kedisiplinan yang dimilikinya. Dengan diadakannya tunjangan fungsional (TF) guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya kearah yang lebih baik.

D. TINJAUAN HIPOTESIS

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Jadi kemudian disesuaikan dengan ejaan bahasa indonesia hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis (Arikunto, 2006: 71).

Dengan pengertian tersebut hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian melalui data yang terkumpul.

a. Hipotesis Kerja Mayor

Ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

b. Hipotesis Kerja Minor

1. Ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan diatas, karena analisis data yang menggunakan analisis data statistik, maka hipotesis kerja (H_a) harus diubah dulu menjadi hipotesis nihil (H_o) (Arikunto, 2006: 77), sebagai berikut:

a. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

b. Hipotesis Nihil Minor

1. Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.



BAB III

LAPORAN PENELITIAN



A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Dalam hal ini disajikan data hasil penelitian untuk mengetahui teori kebenaran hasil hepotesis yang telah disajikan sebelumnya sebagai laporan hasil penelitian terhadap hal – hal yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Selanjutnya akan dilaporkan data – data yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya MA Kecamatan Balung

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz

Berawal dari keinginan pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Asyhariyah Curahlele Balung Jember yang menganggap betapa pentingnya pendidikan tidak hanya pendidikan non formal tetapi juga pendidikan formal. Apalagi sebelum kepemimpinan beliau pendidikan yang diterapkan didalam pesantren hanya berkisar di wilayah pendidikan Salaf. Seiring dengan perkembangan waktu dan zaman yang diharapkan peserta didik dapat mengakses informasi yang dibutuhkan kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengasuh sendiri beranggapan bahwa ilmu agama tanpa didukung dengan ilmu umum

bagaikan orang memandang kehidupan dengan sebelah mata begitu pula sebaliknya.

Akhirnya keinginan pengasuh tercapai pada awal tahun 1997 yang diawali dengan berdirinya SMP TERBUKA yang masih menginduk pada SMPN 2 Balung. Setelah 3 tahun kemudian pengasuh beserta pengurus berinisiatif untuk mendirikan pendidikan yang lebih tinggi yang setingkat SMA/ SMK/ MA/ MAK. Pada tahun 2000 keinginan itu tercapai, berkat kerja sama antara pengasuh dan pengurus. Adapun pengurus yang terlibat langsung dalam hal ini yaitu KH.Muzakki Abdul Aziz, Asaro Aswari yang kemudian dipercaya sebagai kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz, H.Abdus Salam yang juga dipercaya sebagai bendahara Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz, Ust.Hasan Basri yang kemudian menjadi komite Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz. Kemudian terbentuklah Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz. Nama tersebut diambil dari nama pendiri pertama Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Asyhariyah Curahlele Balung Jember yaitu KH.Abdul Aziz Ismail ayahanda pengasuh yang sekarang yaitu KH.Muzakki Abdul Aziz.

Aktifitas KBM berjalan dengan fasilitas seadanya dan kondisi siswa seadanya, apalagi waktu itu, Awal mula Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz dirintis yang mengikuti MKKM MAN 2 Jember. Kepemimpinan Asaro Aswari sebagai kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz berakhir pada tahun 2007 yang kemudian digantikan oleh kepala sekolah yang baru yaitu Edi Hariyanto (*Hasil Interview*

dengan Bapak Samsul Arifin selaku guru di Madrasah Aliyah Abdul Aziz, 24 Mei 2009).

b. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim

Yayasan pendidikan islam Abdul Wahid Hasyim Balung berdiri pada tahun 1957 Berawal pada tahun 1954 dimana para ulama' kota balung mendirikan majlis ta'lim yang kegiatannya dilaksanakan dirumah warga. Perkembangan selanjutnya majlis ta'lim mendirikan madrasah diniyah yang diselenggarakan dirumah warga NU balung tahun 1956 madrasah diniyah tersebut dikembangkan menjadi madrasah ibtidaiyah NU dengan kurikulum pondok pesantren yang tenaga edukasinya sebagian besar pengurus MWC NU Balung.

Tahun 1960 Yayasan mendirikan PGA 4 tahun yang menempati tanah waqof nyai Hj.Zubaidah seluas 1,5 hektar dijalan puger desa balung lor, dan tanah sawah 1 hektar sebagai sumber dana di desa Balung Kulon kecamatan Balung. Tahun 1976 Yayasan meningkatkan jenjang pendidikan menjadi PGA 6 tahun. Pada tahun 1978 karena kebijakan pemerintah, Yakni Departemen Agama RI maka PGA 4 tahun berubah menjadi MTs dan PGA 6 tahun berubah menjadi MA Wahid Hasyim. Pemberian nama Wahid Hasyim adalah sejak perubahan PGA menjadi MTs dan MA tersebut. Yayasan Pendidikan Islam Abdul Wahd Hasyim Balung tercatat pada notaris RI Boentaran Santoso, SH No.24 tanggal 7 Mei 1984 di Jember saat ini YASPI Abdul Wahid Hasyim mengelola 4 sekolah yakni :

- 1) Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim
- 2) Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
- 3) SMP Satya Dharma
- 4) SMA Satya Dharma

Adapun tokoh pengajar dan perintis berdirinya YASPI Abdul Wahid Hasyim Balung sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1) K.Mudhar | 10). H.Sonhaji |
| 2) K.Hasan Basuni | 11). H.Ahmad Supardi |
| 3) Sayyid Abdul Qodir, SA.S | 12). KH.Said |
| 4) K.Hasyim | 13). H.Hanan Nur |
| 5) K.Jawahir | 14). Hanan Marzuki |
| 6) K.Abdul Barri | 15). H.Syamsul Arifin |
| 7) KH.Shodiq Mahmud SH. | 16). Ismail |
| 8) KH.Makmun | 17). Muji |
| 9) H,Dimiyati | 18). Kohar |

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang berdiri sejak tahun 14 juni 1978 tercatat sebagai sekolah berstatus terdaftar. Berdasarkan keputusan kepala kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur No.L.m./3/283-c/1983 pada tanggal 12 Agustus 1983, dengan Nomor Statistik Madrasah 31.2.35.09.13.117.

Sementara keputusan Pimpinan Wilayah Lembaga Pendi di kan Ma'rif Jawa Timur Pada tanggal 20 Mei 1986, Berdasarkan Surat keputusan pimpinan pusat LP.Ma'arif no.PP/202/A-8/VII/1973 tanggal 18

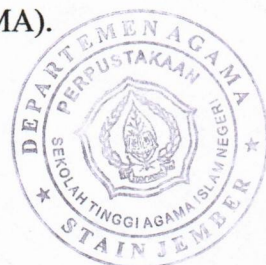
Juli 1973, setelah menerima berkas laporan dari pimpinan cabang LP.Ma'arif Jember, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dinyatakan terdaftar sebagai anggota pada lembaga pendidikan Ma'arif wilayah Jawa Timur dengan No. B-403306.

Setelah proses Akreditasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim memperoleh status diakui berdasarkan keputusan jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor E.IV/29/1994 pada tanggal 24 Maret 1994, dengan Nomor Piagam Akreditasi B/E.IV/MA/0198/1994.

Beberapa kepala sekolah yang memimpin PGA hingga MA Wahid Hasyim secara kronologis :

- 1) Tahun 1960 – 1976 Sayyid Abdul Qodir SAS (PGA 4 Tahun).
- 2) Tahun 1976 – 1980 KH.Abdul Latif (PGA 6 Tahun dan MA).
- 3) Tahun 1980 – 1984 Hamid Mustaqim
- 4) Tahun 1984 – 1788 Hamid Syueb
- 5) Tahun 1988 – 1998 Drs.Suhadak
- 6) Tahun 1998 – 2000 Drs M.Toha Rohani
- 7) Tahun 2000 – 2005 Drs.Suhadak
- 8) Tahun 2005 – Sekarang Mujammil, Spd.I

(Hasil Interview dengan Bapak Mujammil, Spd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, 18 Mei 2009).



2. Keadaan Lokasi Penelitian

Balung merupakan wilayah yang notabennya wilayah pendidikan, karna banyak dijumpai lembaga – lembaga pendidikan dari yang paling dasar sampai keperguruan tinggi, walaupun sifatnya masih menginduk, ini merupakan indikator bahwasanya masyarakat balung adalah masyarakat yang rata – rata berpendidikan. Apalagi balung terletak diwilayah yang strategis sebagai jalur lintasan surabaya. Di Balung kita bisa menjumpai lembaga pendidikan yang setara dengan pendidikan yang ada digontor yaitu lembaga pendidikan Baitul Arqom yang berkiblat sepenuhnya pada gontor, pendidikan yang diterapkan mengikuti sepenuhnya pendidikan yang ada digontor baik formal maupun non formal. Disamping itu ada lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz yang berkiblat pada Pondok Pesantren terbesar di Jawa Timur yaitu Salafiyah Syafi'iyah Asembagus Sukorejo, baik pendidikan formal maupun non formal. Juga ada Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim yang bernuansa keNUan, ini nampak jelas dari nama lembaga pendidikan yang diambil dari putra pendiri NU KH.Abdul Wahid Hasyim. Jadi balung mempunyai lembaga pendidikan yang sangat kompleks, diantaranya Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz Curahlele Balung, MA Baitul Arqom dan Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim. Namun yang menjadi sasaran penelitian adalah Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz dan Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim. Untuk Madrasah Aliyah (MA) Baitul Arqom tidak bersedia untuk

diteliti dikarenakan banyaknya peneliti yang melibatkan guru dan siswa, sehingga menghambat jalannya KBM dimadrasah.

3. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah (MA)

Untuk mengetahui jumlah siswa Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Madrasah Aliyah (MA)

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah siswa MA Abdul Aziz	134 Siswa
2	Jumlah siswa MA Wahid Hasyim	213 Siswa

Sumber Data : Dokumen Madrasah Aliyah Abdul Aziz dan Wahid Hasyim Kecamatan Balung Tahun Ajaran 2008/2009

4. Sarana dan Fasilitas Madrasah Aliyah (MA)

Untuk mengetahui sarana dan fasilitas Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Sarana Madrasah Aliyah (MA)

No	Jenis Prasarana	Jumlah Kelas
1	MA Abdul Aziz	6 Kelas
2	MA Wahid Hasyim	7 Kelas

Sumber Data : Dokumen Madrasah Aliyah Abdul Aziz dan Wahid Hasyim Kecamatan Balung Tahun Ajaran 2008/2009



- a. Kantor Madrasah
- b. Meja
- c. Kursi
- d. Mesin ketik/Computer
- e. Lemari Arsip
- f. Papan penyajian data
- g. Ruang Lab Computer
- g. Ruang kepala sekolah
- h. Ruang karyawan dan guru
- i. Ruang BK/BP
- j. Ruang TU
- k. Ruang UKS dan OSIS
- l. Ruang Lab IPA



B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian dapat di sajikan disini bahwa jumlah guru penerima tunjangan fungsional (TF) guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009 seluruhnya berjumlah 50 guru di 2 (dua) Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Porpositive Sampling* yaitu teknik sampling yang melibatkan pertimbangan – pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Jadi teknik porpositive sampling lebih menekankan pada karakteristik tertentu dari subjek penelitiannya. Adapun jumlah sampel 50 guru Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Tabel 3.3

Daftar Nama Guru/ Responden Penerima Tunjangan Fungsional (TF)

Madrasah Aliyah (MA) Tahun Ajaran 2008/2009

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Asal Madrasah
1	Wawan Kurniawan	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
2	Tauhidi As'ad	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
3	Bambang Prayetno	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
4	M.Muhasib	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
5	Uswatun Hasanah	Perempuan	SI	MA Abdul Aziz
6	Rosul	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
7	Samsul Arifin	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
8	Syamsul Hadi	Laki – laki	MA	MA Abdul Aziz
9	Zainal Arifin	Laki – laki	MA	MA Abdul Aziz
10	Baidowi Muslim	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
11	Sulhan	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
12	Saiful Anam	Laki – laki	MA	MA Abdul Aziz
13	Mahfud Ali	Laki – laki	MA	MA Abdul Aziz
14	Imron	Laki – laki	MA	MA Abdul Aziz
15	Hasan Basri	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
16	Abdul Rosyid	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
17	Sahroni	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
18	Ahmad Dhani	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
19	M.Holel	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
20	Andy Sulistiono	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz

Lanjutan tabel 3.3

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Asal Madrasah
21	Sulastri	Perempuan	SI	MA Abdul Aziz
22	Paimin	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
23	Seniman	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
24	Edy Hartono	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
25	Eko Purnomo	Laki – laki	SI	MA Abdul Aziz
26	Ali Imron	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
27	Drs.Abdul Muhid	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
28	Drs.Suhadak	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
29	Eny Suryandari	Perempuan	SI	MA Wahid Hasyim
30	Indah Wahyuni	Perempuan	SI	MA Wahid Hasyim
31	M.Yusuf Felani	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
32	Ridwan ST	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
33	Rosalia Purwati	Perempuan	SI	MA Wahid Hasyim
34	Rudi Insyaf Riono	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
35	Suhik	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
36	H.A Syafi'I Zein	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
37	A.Humamul Huda	Laki – laki	MA	MA Wahid Hasyim
38	Imamul Hasanah	Perempuan	MA	MA Wahid Hasyim
39	Muhammad Haffi	Laki – laki	Ponpes	MA Wahid Hasyim
40	Sofyan HS	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
41	M.Bustomi	Laki – laki	MA	MA Wahid Hasyim
42	Junaidi	Laki – laki	MA	MA Wahid Hasyim

Lanjutan tabel 3.3

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Asal Madrasah
43	M.Arifin	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
44	Abdul Ghoni	Laki – laki	MA	MA Wahid Hasyim
45	M.Jamhari	Laki – laki	Ponpes	MA Wahid Hasyim
46	Umi Kulsum	Perempuan	SI	MA Wahid Hasyim
47	M.Jupri	Laki – laki	MA	MA Wahid Hasyim
48	M.Nur Wahed	Laki – laki	MA	MA Wahid Hasyim
49	A.Zainuri	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim
50	M.Ismail S.	Laki – laki	SI	MA Wahid Hasyim

*Sumber Data : Dokumen Madrasah Aliyah Abdul Azis dam Wahid Hasyim
Kecamatan Balung Tahun Ajaran 2008/2009*

Untuk mengetahui pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, maka diperlukan perincian soal sebagai berikut :

1. Jumlah soal mengenai tunjangan fungsional (TF) guru sebanyak 1 item soal.
2. Jumlah soal mengenai kinerja mengajar guru sebanyak 17 item soal yang terdiri dari:
 - a) Strategi mengajar sebanyak 11 item soal.
 - b) Kedisiplinan mengajar sebanyak 6 item soal.
3. Skor atau nilai

Untuk jawaban yang telah disediakan memiliki ketentuan :



- a. Untuk jawaban a memiliki nilai 3
- b. Untuk jawaban b memiliki nilai 2
- c. Untuk jawaban c memiliki nilai 1
4. Katagori

Untuk menentukan katagori dari jumlah nilai angket, maka dicari nilai rata – rata (*mean*) yaitu :

$$\sum M = \frac{\sum X}{N} \text{ atau}$$

$$\frac{\text{Jumlah semua nilai}}{\text{Jumlah sampel}}$$

Sehingga bagi responden yang memiliki jumlah nilai sama dengan atau lebih dari nilai rata – rata diberi nilai baik (B) untuk responden yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai rata – rata diberi katagori kurang (K).

Tabel 3.4

**Tabulasi Jumlah Dan Katagori Hasil Angket Tentang
Tunjangan Fungsional (TF) Guru MA Di Kecamatan Balung
Tahun Ajaran 2008/2009**

No	Jumlah TFG	Katagori	
		T	R
1	634.000		R
2	734.000	T	
3	734.000	T	
4	634.000		R
5	634.000		R

Lanjutan tabel 3.4

No	Jumlah TFG	Katagori	
		T	R
6	634.000		R
7	634.000		R
8	634.000		R
9	734.000	T	
10	734.000	T	
11	634.000		R
12	734.000	T	
13	634.000		R
14	634.000		R
15	734.000	T	
16	634.000		R
17	734.000	T	
18	634.000		R
19	634.000		R
20	734.000	T	
21	634.000		R
22	734.000	T	
23	634.000		R
24	734.000	T	
25	634.000		R

Lanjutan tabel 3.4

No	Jumlah TFG	Katagori	
		T	R
26	380.000		R
27	500.000	T	
28	500.000	T	
29	500.000	T	
30	500.000	T	
31	500.000	T	
32	380.000		R
33	500.000	T	
34	380.000		R
35	500.000	T	
36	500.000	T	
37	500.000	T	
38	380.000		R
39	500.000	T	
40	380.000		R
41	400.000	T	
42	400.000	T	
43	400.000	T	
44	400.000	T	



Lanjutan tabel 3.4

No	Jumlah TFG	Katagori	
		T	R
45	380.000		R
46	380.000		R
47	400.000	T	
48	400.000	T	
49	400.000	T	
50	400.000	T	

Dari hasil penjumlahan diatas, diketahui nilai nominal yang diterima guru Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz adalah 734.000 atau lebih dikatagorikan tinggi (T). Sedangkan nilai nominal yang dibawah 734.000 dikatagorikan rendah (R). Dan nilai nominal yang diterima guru Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim adalah 400.000 atau lebih dikatagorikan tinggi (T). Sedangkan nilai nominal yang dibawah 400.000 dikatagorikan rendah (R).

Tabel 3.5

**Tabulasi Skor Dan Katagori Hasil Angket Tentang
Strategi Mengajar Di Madrasah Aliyah Di Kecamatan Balung**

Tahun Ajaran 2008/2009

No	Strategi Mengajar											Skor	Katagori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		B	K
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	

Lanjutan tabel 3.5

No	Strategi Mengajar											Skor	Katagori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		B	K
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	29		K
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
7	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	29		K
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	29		K
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	B	
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	31	B	
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	B	
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
15	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	29		K
16	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	29		K
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	B	
18	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	29		K
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	29		K

Lanjutan tabel 3.5

No	Strategi Mengajar											Skor	Katagori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		B	K
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	31	B	
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	B	
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	B	
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
26	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	29		K
27	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	30	B	
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
29	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	29		K
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	B	
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	29		K
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	29		K
33	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	29		K
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	B	
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
38	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	29		K



Lanjutan tabel 3.5

No	Strategi Mengajar											Skor	Katagori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		B	K
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o
39	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	29		K
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31		K
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	B	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	B	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	B	
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	B	
48	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	29		K
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31	B	
	Jumlah											1531		

Sedangkan untuk menentukan rata – rata (*mean*) pada jumlah skor strategi mengajar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \sum M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1531}{50} \\
 &= 30,62
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka skor nilai yang sama dengan angka 30,62 atau lebih dikategorikan baik (B), sedangkan nilai yang dibawah 30,62 dikategorikan kurang (K).

Tabel 3.6

**Tabulasi Skor Dan Katagori Hasil Angket Tentang
Kedisiplinan Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA) Di Kecamatan Balung
Tahun Ajaran 2008/2009**

No	Kedisiplinan Mengajar						Skor	Katagori	
	1	2	3	4	5	6		B	K
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	3	3	3	3	3	3	18	B	
2	3	3	3	2	2	2	15		K
3	3	3	3	3	3	3	18	B	
4	3	3	3	3	3	2	17	B	
5	3	3	3	3	2	2	16	B	
6	2	3	3	3	3	3	17	B	
7	3	3	3	3	3	3	18	B	
8	3	3	3	3	3	3	18	B	
9	2	3	3	3	2	2	15		K
10	2	3	3	3	3	2	16	B	
11	3	3	3	3	3	2	17	B	
12	2	3	3	3	3	2	16	B	
13	3	3	3	3	3	2	17	B	

Lanjutan tabel 3.6

No	Kedisiplinan Mengajar						Skor	Katagori	
	1	2	3	4	5	6		B	K
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
14	3	3	3	3	3	3	18	B	
15	2	2	3	3	3	2	15		K
16	3	3	3	3	3	2	17	B	
17	3	3	3	3	3	3	18	B	
18	2	3	3	3	2	2	15		K
19	2	3	3	3	2	2	15		K
20	2	3	3	3	2	2	15		K
21	3	3	3	3	2	2	16	B	
22	3	3	3	3	3	3	18	B	
23	3	3	3	3	3	3	18	B	
24	2	3	3	3	2	2	15		K
25	2	3	3	3	3	3	17	B	
26	3	3	3	3	3	3	18	B	
27	2	3	3	3	2	2	15		K
28	3	3	3	3	3	3	18	B	
29	3	3	3	3	3	3	18	B	
30	2	3	3	3	2	2	15		K
31	3	3	3	3	3	3	18	B	
32	2	3	3	3	3	2	16	B	



Lanjutan tabel 3.6

No	Kedisiplinan Mengajar						Skor	Katagori	
	1	2	3	4	5	6		B	K
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
33	3	3	3	3	3	2	17	B	
34	2	3	3	3	3	3	17	B	
35	2	3	3	3	3	2	16	B	
36	2	3	3	3	2	2	15		K
37	3	3	3	3	3	2	17	B	
38	3	3	3	3	3	3	18	B	
39	3	3	3	3	3	3	18	B	
40	3	3	3	3	3	3	18	B	
41	3	3	3	3	3	3	18	B	
42	2	3	3	3	3	3	17	B	
43	2	3	3	3	2	2	15		K
44	2	3	3	3	2	2	15		K
45	2	3	3	3	2	2	15		K
46	3	3	3	3	3	3	18	B	
47	3	3	3	2	2	2	15		K
48	2	3	3	3	3	2	16	B	
49	3	3	3	3	3	3	18	B	
50	2	3	3	2	3	2	15		K
	Jumlah						831		

Sedangkan untuk menentukan rata – rata (*mean*) pada jumlah skor kedisiplinan mengajar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum M &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{831}{50} \\ &= 16,62\end{aligned}$$



Dengan demikian, maka skor nilai yang sama dengan angka 16,62 atau lebih dikategorikan baik (B), sedangkan nilai yang dibawah 16,62 dikategorikan kurang (K).

Tabel 3.7

Rekapitulasi Hasil Angket Responden Tentang

Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar

Di Madrasah Aliyah (MA) Di Kecamatan Balung Tahun Ajaran 2008/2009

R e s	Tunjangan Fungsional (TF) Guru Katagori	Kinerja Mengajar					
		Strategi		Kedisiplinan		Jumlah	
		Skor	Ktgr	Skor	Ktgr	Skor	Ktgr
a	b	c	d	e	f	g	h
1	R	31	B	18	B	49	B
2	T	31	B	15	K	46	K
3	T	31	B	18	B	49	B
4	R	29	K	17	B	46	K
5	R	31	B	16	B	47	B
6	R	31	B	17	B	48	B
7	R	29	K	18	B	47	B

Lanjutan tabel 3.7

R e s	Tunjangan Fungsional (TF) Guru	Kinerja Mengajar					
	Katagori	Strategi		Kedisiplinan		Jumlah	
		Skor	Ktgr	Skor	Ktgr	Skor	Ktgr
a	b	c	d	e	f	g	h
8	R	29	K	18	B	47	B
9	T	31	B	15	K	46	K
10	T	31	B	16	B	47	B
11	R	32	B	17	B	49	B
12	T	31	B	16	B	47	B
13	R	32	B	17	B	49	B
14	R	31	B	18	B	49	B
15	T	29	K	15	K	44	K
16	R	29	K	17	B	46	K
17	T	32	B	18	B	50	B
18	R	29	K	15	K	44	K
19	R	31	B	15	K	46	K
20	T	29	K	15	K	44	K
21	R	31	B	16	B	47	B
22	T	31	B	18	B	49	B
23	R	32	B	18	B	50	B
24	T	32	B	15	K	47	B
25	R	31	B	17	B	48	B

Lanjutan tabel 3.7

R e s	Tunjangan Fungsional (TF) Guru Katagori	Kinerja Mengajar					
		Strategi		Kedisiplinan		Jumlah	
	Skor	Ktgr	Skor	Ktgr	Skor	Ktgr	
a	b	c	d	e	f	g	h
27	T	30	B	15	K	45	K
28	T	31	B	18	B	49	B
29	T	29	K	18	B	47	B
30	T	32	B	15	K	47	B
31	T	29	K	18	B	47	B
32	R	29	K	16	B	45	K
33	T	29	K	17	B	46	K
34	R	31	B	17	B	48	B
35	T	31	B	16	B	47	B
36	T	32	B	15	K	47	B
37	T	31	B	17	B	48	B
38	R	29	K	18	B	47	B
39	T	29	K	18	B	47	B
40	R	31	B	18	B	49	B
41	T	31	B	18	B	49	B
42	T	29	K	17	B	46	K
43	T	32	B	15	K	47	B
44	T	33	B	15	K	48	B



Lanjutan tabel 3.7

R e s	Tunjangan Fungsional (TF) Guru Katagori	Kinerja Mengajar					
		Strategi		Kedisiplinan		Jumlah	
		Skor	Ktgr	Skor	Ktgr	Skor	Ktgr
a	b	c	d	e	f	g	h
46	R	32	B	18	B	50	B
47	T	32	B	15	K	47	B
48	T	29	K	16	B	45	K
49	T	31	B	18	B	49	B
50	T	31	B	15	K	46	K
	jumlah	1531		831		2362	

Sedangkan untuk menentukan rata – rata (*mean*) pada rekapitulasi jumlah skor hasil angket tentang pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum M &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2362}{50} \\ &= 47,24\end{aligned}$$

Dengan demikian, maka skor nilai yang sama dengan angka 47,24 atau lebih dikategorikan baik (B), sedangkan nilai yang dibawah 47,24 dikategorikan kurang (K).

A. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Tabel 3.8

**Tabel Persiapan
Untuk Mencari Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru
Terhadap Kinerja Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA)
Di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009**

Tunjangan Fungsional (TF) Guru	Kinerja Mengajar		Jumlah
	Baik	Kurang	
Tinggi	19	9	28
Rendah	17	5	22
Jumlah	36	14	50

Tabel 3.9

**Tabel Kerja
Untuk Mencari Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru
Terhadap kinerja Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA)
Di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009**

Tunjangan Fungsional (TF) Guru	Kinerja Mengajar	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Tinggi	Baik	19	20,16	-1,16	1,3456	0,0667
	Kurang	9	7,84	1,16	1,3456	0,1716
Rendah	Baik	17	15,84	1,16	1,3456	0,0849
	Kurang	5	6,16	-1,16	1,3456	0,2184
Jumlah		50				0,5416

Dari tabel persiapan diatas ada 2 baris dan kolom, sehingga

$$\begin{aligned} d.b &= (b-1) (k-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= (1) (1) = 1 \end{aligned}$$

Untuk $d.b = 1$ dengan taraf signifikansi 5 % nilai *Chi Kuadrat* kritik adalah 3,84 lebih besar dari nilai *Chi kuadrat* empirik yaitu 0,5416 Dengan demikian berarti tidak signifikan. Jadi hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima. Jadi tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Hipotesis Nihil Minor Pertama

Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Tabel 3.10

**Tabel Persiapan
Untuk Mencari Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru
Terhadap Strategi Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA)
Di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009**

Tunjangan Fungsional (TF) Guru	Strategi Mengajar		Jumlah
	Baik	Kurang	
Tinggi	20	8	28
Rendah	14	8	22
Jumlah	34	16	50

Tabel 3.11

Tabel Kerja
Untuk Mencari Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru
Terhadap Strategi Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA)
Di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009

Tunjangan Fungsional (TF) Guru	Strategi Mengajar	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Tinggi	Baik	20	19,04	0,96	0,9216	0,0484
	Kurang	8	8,96	-0,96	0,9216	0,1028
Rendah	Baik	14	14,96	-0,96	0,9216	0,0616
	Kurang	8	7,04	0,96	0,9216	0,1420
Jumlah		50				0,3548

Dari tabel persiapan diatas ada 2 baris dan kolom, sehingga

$$d.b = (b-1) (k-1)$$

$$= (2-1) (2-1)$$

$$= (1) (1) = 1$$

Untuk $d.b = 1$ dengan taraf signifikansi 5 % nilai *Chi Kuadrat* kritik adalah 3,84 lebih besar dari nilai *Chi kuadrat* empirik yaitu 0,3548. Dengan demikian berarti tidak signifikan. Jadi hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima. Jadi tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

3. Hipotesis Nihil Minor Kedua

Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Tabel 3.12

**Tabel Persiapan
Untuk Mencari Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru
Terhadap Kedisiplinan Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA)
Di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009**

Tunjangan Fungsional (TF) Guru	Kedisiplinan Mengajar		Jumlah
	Baik	Kurang	
Tinggi	17	11	28
Rendah	19	3	22
Jumlah	36	14	50

Tabel 3.13

**Tabel Kerja
Untuk Mencari Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru
Terhadap Kedisiplinan Mengajar Di Madrasah Aliyah (MA)
Di Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009**

Tunjangan Fungsional (TF) Guru	Kedisiplinan Mengajar	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Tinggi	Baik	17	20,16	-3,16	9,9856	0,4953
	Kurang	11	7,84	3,16	9,9856	1,2736
Rendah	Baik	19	15,84	3,16	9,9856	0,6304
	Kurang	3	6,16	-3,16	9,9856	1,6210
Jumlah		50				4,0203

Dari tabel persiapan diatas ada 2 baris dan kolom, sehingga

$$\begin{aligned} d.b &= (b-1) (k-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= (1) (1) = 1 \end{aligned}$$

Untuk $d.b = 1$ dengan taraf signifikansi 5 % nilai *Chi Kuadrat* kritik adalah 3,84 lebih kecil dari nilai *Chi kuadrat* empirik yaitu 4,0203. Dengan demikian berarti signifikan. Jadi hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil ditolak. Jadi ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009. Kemudian dilanjutkan kerumus KK, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{4,0203}{4,0203 + 50}} \\ &= \sqrt{\frac{4,0203}{54,0203}} \\ &= \sqrt{0,0744} \\ &= 0,2727 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai 0,2727 berada diantara 0,200-0,400 dengan katagori rendah.



B. Diskusi dan Interpretasi

1. Hipotesis Mayor

Hasil hipotesis data tentang pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, menunjukkan nilai *Chi Kuadrat* empirik lebih kecil dari *Chi Kuadrat* kritik yaitu 0,5416 lebih kecil dari 3,84 sehingga hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima. Jadi tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin rendah tunjangan fungsional (TF) guru yang diberikan, maka semakin rendah pula kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009. Karna tunjangan fungsional (TF) guru merupakan kesejahteraan guru, sehingga penghasilan yang diterima dapat memenuhi kebutuhan hidup guru sehari – hari. Sedangkan tunjangan fungsional (TF) guru proses pembagiannya tidak setiap bulan namun kucurannya setiap 6 (bulan) sekali, itupun masih jauh dari kebutuhan hidup sehari – hari apalagi bagi guru swasta non PNS, yang memaksa mereka mencari mata pencaharian diluar profesi. Sedangkan tunjangan fungsional (TF) di kelola oleh masing – masing madrasah sehingga tidak semuanya di berikan kepada guru yang bersangkutan. Akan tetapi sebagian digunakan untuk melengkapi fasilitas di madrasah (*Hasil*

Interview dengan Suhik S.Pd selaku Wk kurikulum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, 20 Mei 2009).

2. Hipotesis Minor Pertama

Dari hasil analisis data tentang pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, menunjukkan bahwa nilai *Chi Kuadrat* empirik 0,3548 lebih kecil dari *Chi Kuadrat* kritik dengan taraf signifikansi 5% yaitu 3,84 yang berarti tidak signifikan, sehingga hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima, sehingga tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin sedikit tunjangan fungsional (TF) guru yang diterima, maka semakin tidak efektif pula strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, begitu juga sebaliknya.

Untuk mengembangkan strategi mengajar, guru diharapkan mempunyai kesiapan rencana pembelajaran (RP), namun sebagian guru ada yang disibukkan untuk mencari kebutuhan hidup sehari – hari. Sehingga kesiapan mengajarpun kurang efektif. Oleh karena itu, guru harus diberikan tunjangan fungsional (TF) sesuai dengan haknya masing – masing, agar guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dan kinerja profesionalnya dalam melaksanakan tugas

dimadrasah (*Hasil Interview dengan Sofyan Fauzi Selaku Ketua Kelas XI A MA Abdul Aziz, 27 Mei 2009*).

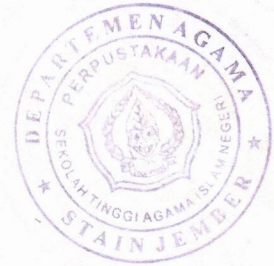
3. Hipotesis Minor Kedua

Dari hasil analisis data tentang pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, menunjukkan bahwa nilai *Chi Kuadrat* empirik 4,0203 lebih kecil dari *Chi Kuadrat* empirik dengan taraf signifikansi 5% yaitu 3,84 yang berarti tidak signifikan, sehingga hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima, sehingga tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, Kemudian dilanjutkan kerumus Koefisien Kontingensi (KK), dengan perolehan nilai 0,2727 yang berada diantara 0,200-0,400 dan dikategorikan pengaruh rendah.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tunjangan fungsional (TF) guru yang diterima, maka semakin tinggi pula kedisiplinan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009, begitu pula sebaliknya.

Untuk memaksimalkan tingkat kedisiplinan guru, maka perlu diberikan tunjangan fungsional (TF) guru yang layak sesuai dengan volume kerja guru. Jika tunjangan fungsional (TF) guru masih rendah, maka besar kemungkinan kedisiplinan mengajarpun tidak akan mencapai

maksimal (*Hasil Interview dengan Bapak Kholil S.Pd selaku Wali kelas/Guru kelas XI di MA Abdul Aziz, 21 Mei 2009*).





BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kinerja mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Tidak ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
- b. Ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar dengan pengaruh rendah di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

B. Saran – saran

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil dilapangan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Untuk kepala madrasah disarankan :

- a. Selalu memberikan tunjangan fungsional (TF) guru sesuai dengan haknya masing – masing guru.

2. Guru penerima tunjangan fungsional (TF) guru

Untuk guru penerima tunjangan fungsional (TF) di sarankan :

- a. Agar menggunakan strategi dalam mengajar. Karna dengan strategi akan mempermudah guru didalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- b. Agar lebih meningkatkan kedisiplinannya. Karna guru merupakan cermin bagi peserta didik.
- c. Agar lebih meningkatkan kinerja mengajarnya dan melaksanakan tugasnya dimadrasah dengan sebaik – baiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Dr, Prof, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arkunto, Suharsimi, Dr, Prof, 2007, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu, H, Drs, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka setia.
- Bungin, burhan, M, H, Dr. Prof, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Prenada media Group.
- Depdiknas , 2008, *Pedoman Penetapan Jabatan Fungsional Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil Dan Angka Kreditnya*, www.wordpress.com Jakarta: PMPTK Departement Pendi di kan Nasional.
- Depdiknas, 2007, *Pedoman Pelaksanaan Program Tunjangan Fungsional Guru*, www.wordpress.com Jakarta: PMPTK Departement Pendidikan Nasional.
- Dikmen, 2007, *Informasi Tunjangan Fungsional Dan Program Kualifikasi Guru SI Dan DI V*, www.wordpress.com Jakarta: PMPTK Departement Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2008, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Guru*, Jakarta: Litbangkabtsm.
- Daryanto, 1997, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: PT. Apollo.
- DEPAG, 2000, *Al – Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Ponogoro.
- Faisal, Sanapiah, Drs, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: PT.Usaha Nasional.
- Hariwijaya, M, Drs, 2008, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Dan Skripsi*, Yogyakarta: PT Tugu Publisher.
- Hamalik, Oemar, Dr, Prof, 2006, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Margono, S, Drs, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Moleong, Lexy J, M.A. Dr, Prof, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muchtar, Jauhari, Heri, Drs, 2007, *Fiqih Pendidikan*, Bandung: PT. Rosda.
- Muhlisin, 2009, *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan*, www.kinerja.com.
- Narbuko, Cholid, Drs dan Achmadi, Abu, H, Drs, 2003, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Partanto, Pius, A, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: PT. Arkola
- Rusyan, Tabrani, A, 2008, *Kesejahteraan Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru*, Jakarta Timur: PT Intemedia Cipta Nusantara.
- Rusyan, Tabrani, A, 2008, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, Jakarta Timur: PT Intemedia Cipta Nusantara.
- Riyanto, Yatim, M.Pd, Dr, Prof, 2005, *Paradigma Pembelajaran*, Surabaya: PT University.
- Suprijanto, H, 2007, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- STAIN, 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah SI*, Jember: Stain
- Subana, M.Pd, Drs, 2005, *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: PT Pustaka Setia.
- Sumiati, Dra, 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Sudrajat, S.Pd, 2005, *Statistik Pendidikan*, Bandung: PT Pustaka Setia
- Sudijono, Anas, Drs, prof, 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Sisdiknas, 2006, *Himpunan Perundang – Undangan Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*, Bandung: CV Nuansa Aulia
- Sisdiknas, 2003, *Undang – Undang Republik Indonesia N0.20 Tahun 2003*, Bandung: PT Cintra Umbara

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar Di MA Kecamatan Balung Tahun 2008/2009	<ol style="list-style-type: none"> Tunjangan Fungsional (TF)Guru Kinerja Mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> Strategi Mengajar Kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> Tahap Pra Instruksional Tahap Instruksional Tahap Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> Ciri – ciri disiplin Model – model disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> Responden: 50 guru MA yang tersebar di MA Kec. Balung Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Wk.Kurikulum Wali Kelas/Guru Ketua Kelas Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif Penentuan sampel penelitian . Tehnik penentuan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Porposive Sampling</i> Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Angket Interview Dokumenter Metode analisis data menggunakan rumus <i>chi kuadrat</i>: $\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$ <p>Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh digunakan rumus:</p> $KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$ 	<ol style="list-style-type: none"> Hipotesis Mayor Ada pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru terhadap kinerja mengajar di MA kecamatan Balung kabupaten Jember tahun 2008/2009 Hipotesis Minor <ol style="list-style-type: none"> Ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap strategi mengajar di MA kecamatan Balung kabupaten Jember tahun 2008/2009 Ada pengaruh tunjangan fungsional (TF) guru terhadap kedisiplinan mengajar di MA kecamatan Balung kabupaten Jember tahun 2008/2009

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Lokasi atau tempat penelitian di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Sarana dan fasilitas yang terkait dengan kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

B. Interview

a. Kepala Madrasah

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

b. Wk. Kurikulum

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang kinerja mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

c. Wali kelas/Guru

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang kedisiplinan mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

d. Ketua kelas

Disini peneliti ingin memperoleh data tentang strategi mengajar guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.

C. Angket

Angket penelitian

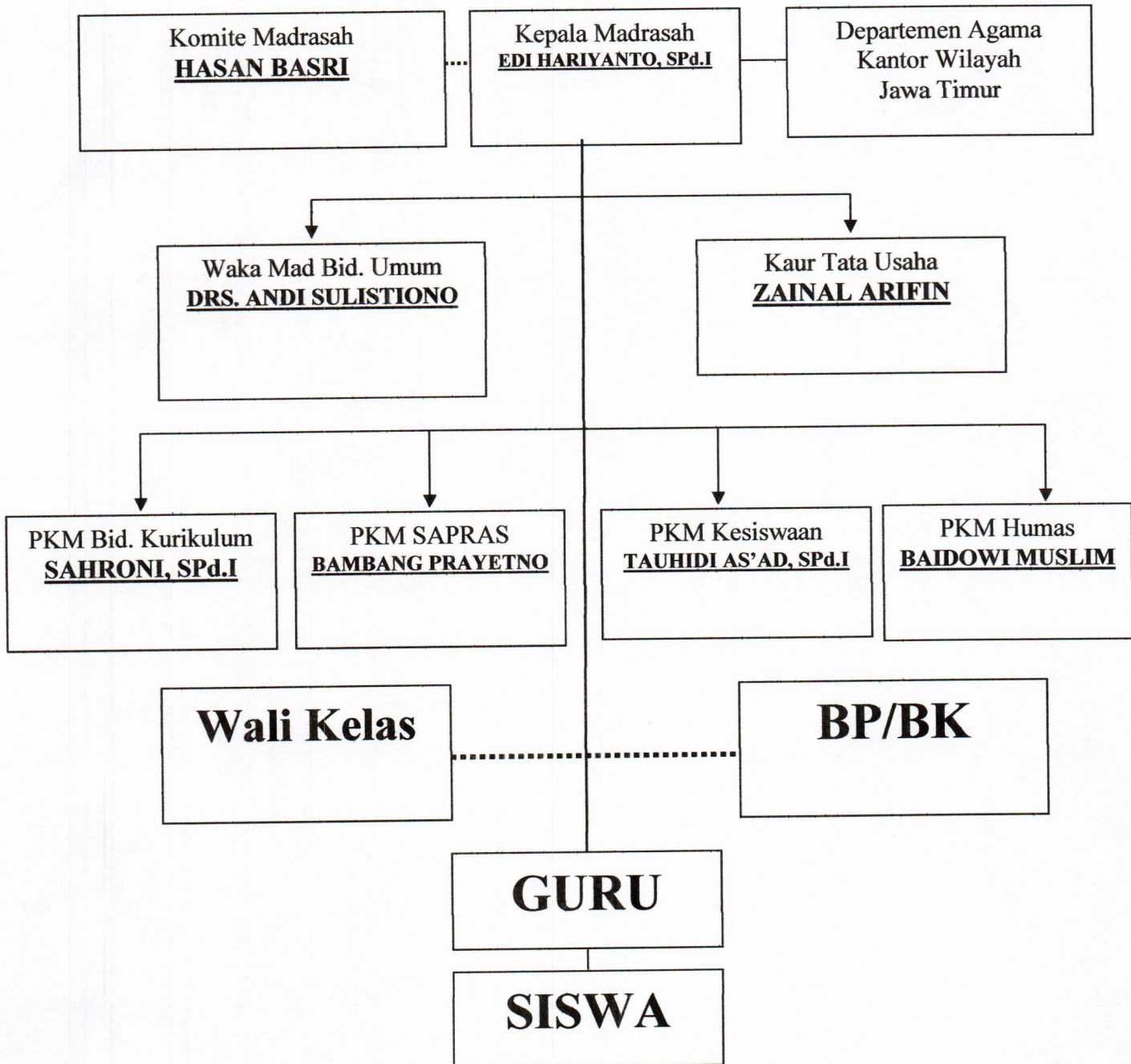
D. Dokumenter

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember.
2. Profil Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009
4. Denah Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.
5. Data guru penerima tunjangan fungsional (TF) guru di Madrasah Aliyah (MA) di kecamatan Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2008/2009.



STRUKTUR ORGANISASI KELEMBAGAAN

Madrasah Aliyah (MA) Abdul Aziz



Keterangan :

————— = Garis Instruktif

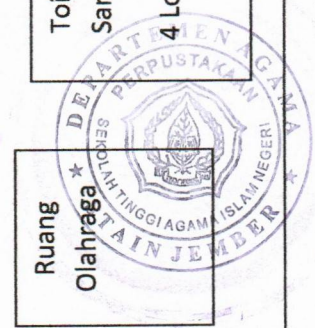
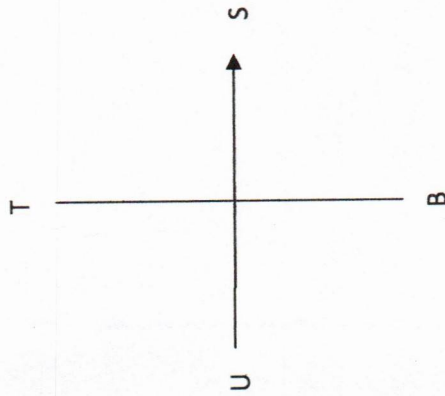
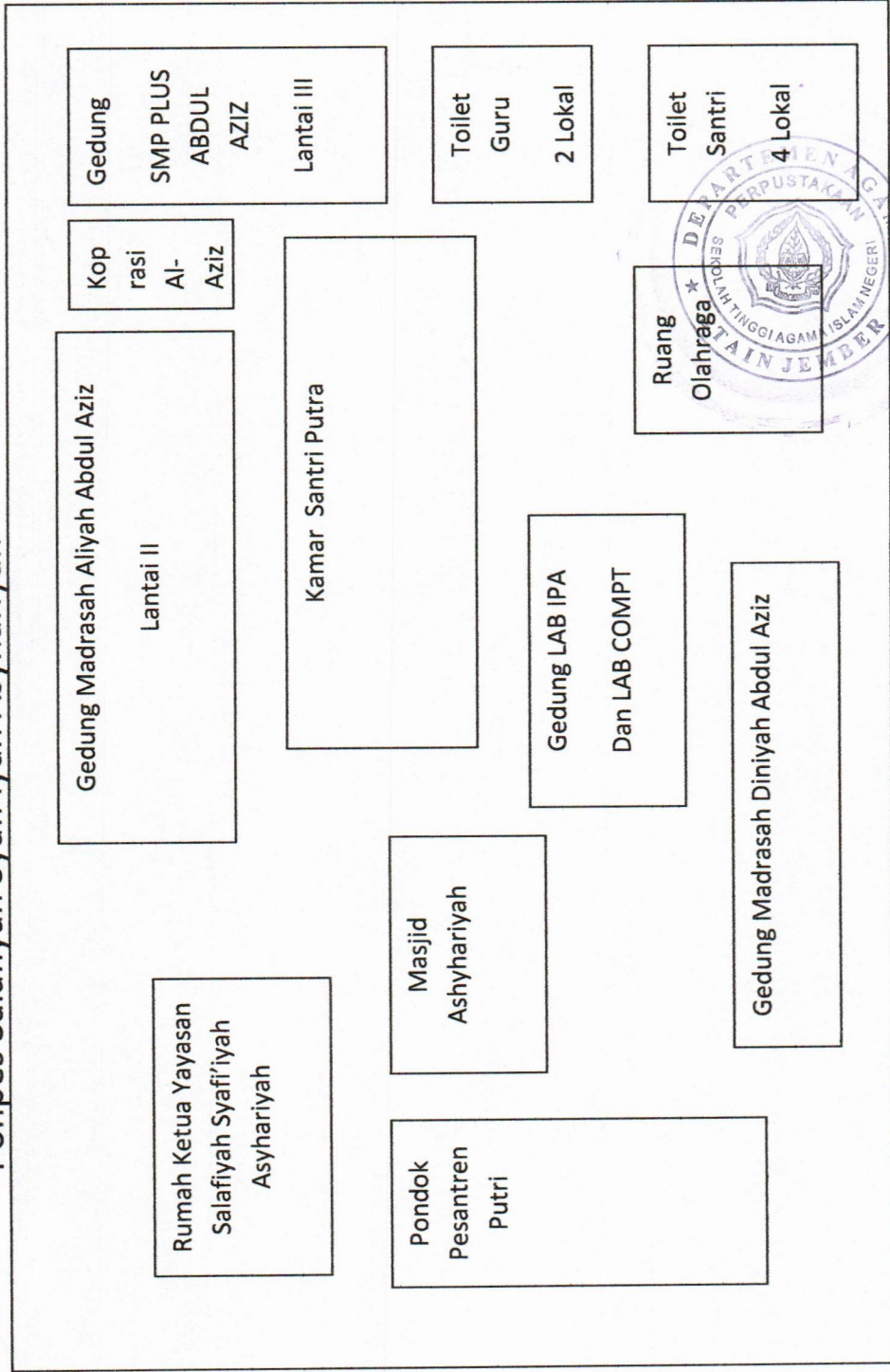
----- = Garis Koordinatif

DENAH LEMBAGA MADRASAH ALIYAH (MA) ABDUL AZIZ

Jl. Cendrawasih No.23 Desa Curahlele Kecamatan Balung

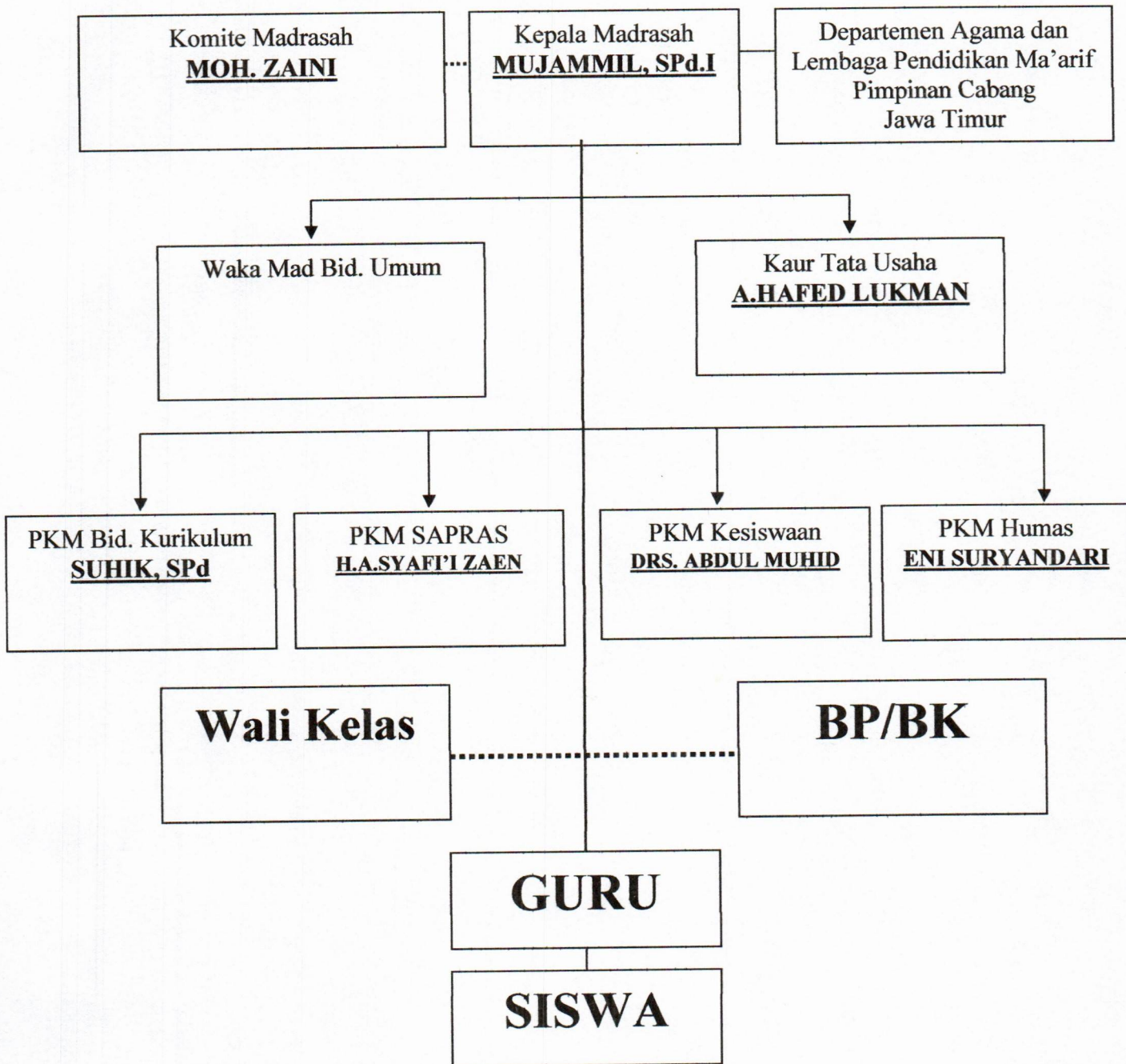
Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Asyharriyah

Balai Desa
Curahlele



STRUKTUR ORGANISASI KELEMBAGAAN

Madrasah Aliyah (MA) Wahid Hasyim



Keterangan :

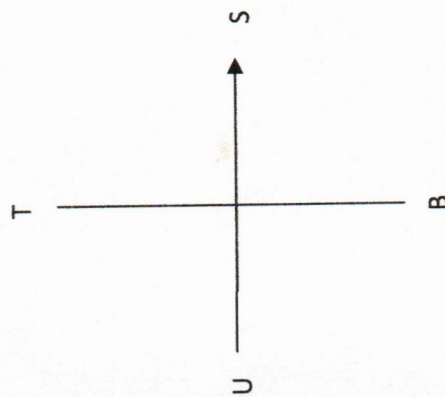
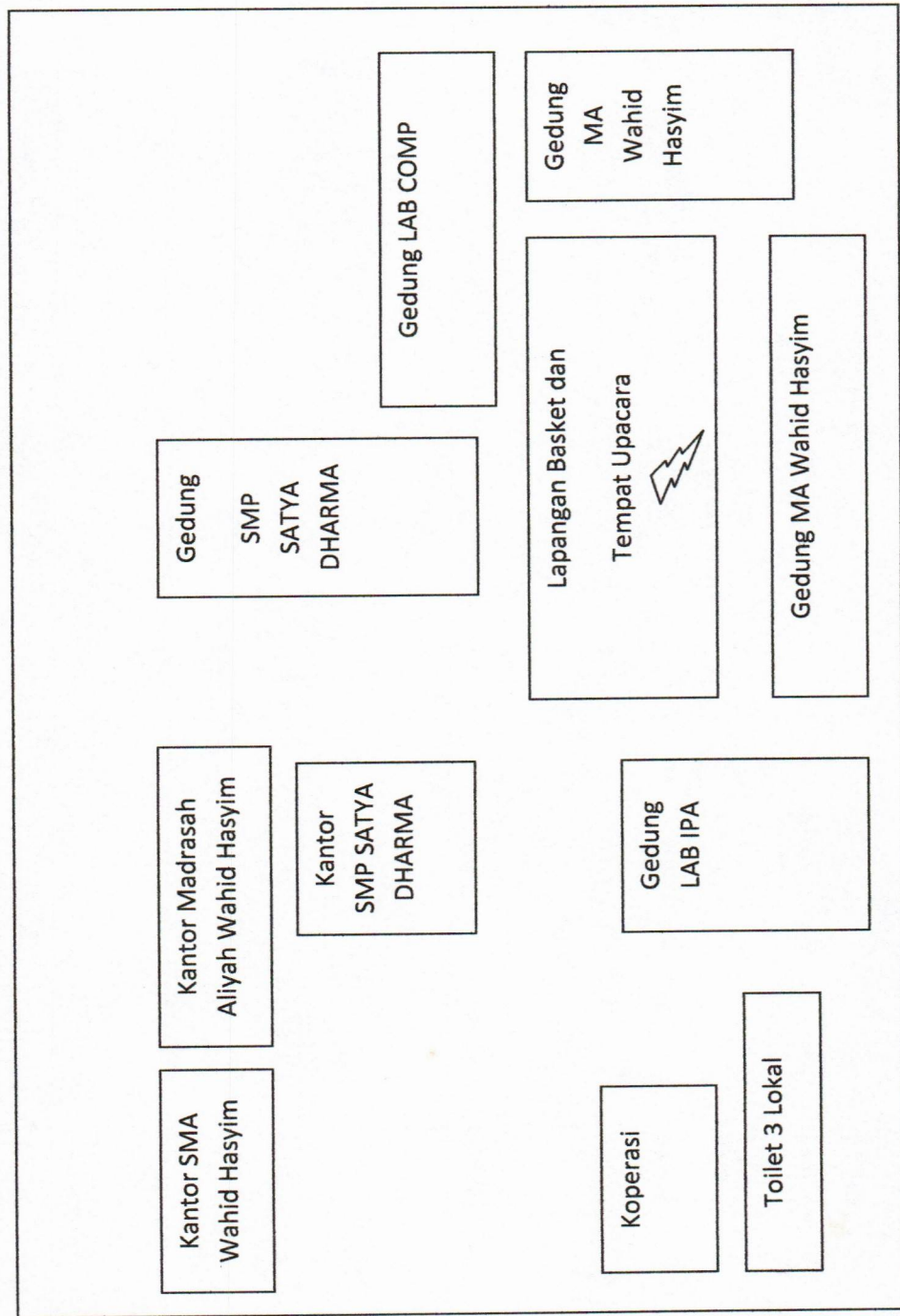
————— = Garis Instruktif
----- = Garis Koordinatif

DENAH LEMBAGA MADRASAH ALIYAH (MA) WAHID HASYIM

Pasar Balung

Kecamatan Balung

Masjid Balung



Angket Penelitian

PENGARUH TUNJANGAN FUNGSIONAL (TF) GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH (MA) DI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2008/2009

I. Identitas

Nama Guru :
Jabatan :
Asal Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas anda sesuai dengan daftar yang disediakan !
- Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan jumlah TFG yang anda terima !
- Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) !

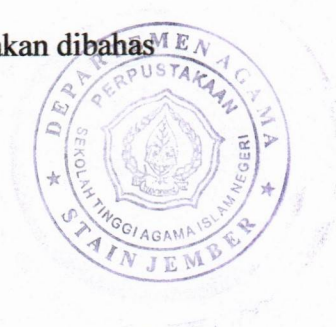
I. Pertanyaan Mengenai Tunjangan Fungsional (TF) Guru !

- Berapa jumlah tunjangan fungsional (TF) yang anda terima ?

II. Pertanyaan Mengenai Kinerja Mengajar Guru !

a. Strategi

- Apakah anda, memeriksa kehadiran siswa ?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak
- Apakah anda, menanyakan materi sebelumnya kepada siswa ?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak
- Apakah anda, mengulas kembali materi sebelumnya kepada siswa ?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak
- Apakah anda, menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa ?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak

- 
5. Apakah anda, menuliskan pokok – pokok materi yang akan dibahas kepada siswa ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak
6. Apakah anda, mengajar menggunakan alat peraga ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak
7. Apakah anda, menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi yang telah disampaikan kepada siswa ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak
8. Apakah anda, mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dibahas ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak
9. Apakah anda, mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak
10. Apakah anda, memberi tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak
11. Apakah anda, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya kepada siswa ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak

b. Kedisiplinan

1. Apakah anda, masuk kelas tepat waktu ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak
2. Apakah anda, memberi teguran kepada siswa yang sering ramai ?
- a.ya b.kadang-kadang c.tidak

3. Apakah anda, memberi teguran kepada siswa yang sering bolos ?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak
4. Apakah anda, memberikan teguran kepada siswa yang terlambat ?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak
5. Apakah anda, memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak
6. Apakah anda, pulang tepat waktu ?
a.ya b.kadang-kadang c.tidak



Jurnal Penelitian

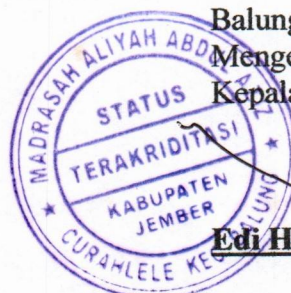
Lokasi : MA Abdul Aziz Kecamatan Balung
Kabupaten Jember Tahun 2008/2009.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	13 Mei 2009	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada kepala MA Abdul Aziz kecamatan balung kabupaten jember	
2.	16 Mei 2009	Observasi kelokasi atau tempat penelitian MA Abdul Aziz kecamatan balung kabupaten jember	
3.	19 Mei 2009	Interview dengan kepala MA Abdul Aziz kecamatan balung kabupaten jember	
4.	21 Mei 2009	Interview dengan Wk.Kurikulum MA Abdul Aziz kecamatan balung kabupaten jember.	
5.	24 Mei 2009	Interview dengan Wali kelas/guru MA Abdul Aziz kecamatan balung kabupaten jember	
6.	27 Mei 2009	Interview dengan ketua kelas X, XI, XII MA Abdul Aziz kecamatan balung kabupaten jember.	
7	30 Mei 2009	Melengkapi data dokumen tentang tunjangan fungsional (TF) guru di MA Abdul Aziz kecamatan balung kabupaten jember	
8	02 Juni 2009	Penyebaran angket penelitian	
9	06 Juni 2009	Pengambilan angket	
10	10 Juni 2009	Mengambil surat selesai penelitian	

Balung, 10 Juni 2009.

Mengetahui,

Kepala MA Abdul Aziz



Edi Hariyanto, SPd.I

SURAT KETERANGAN



Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Madrasah Aliyah Abdul Aziz Kecamatan Balung Kabupaten Jember, menerangkan bahwa :

Nama : Muhasib
NIM : 084 051 157
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan proses penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang mengambil judul “ Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar Di MA Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 2008/2009 “ sejak tanggal 12 Mei - 10 Juni 2009.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab serta untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 10 Juni 2009.

Mengetahui,
Kepala MA Abdul Aziz



Edi Hariyanto, SPd.I

Jurnal Penelitian

**Lokasi : MA Wahid Hasyim Kecamatan Balung
Kabupaten Jember Tahun 2008/2009.**

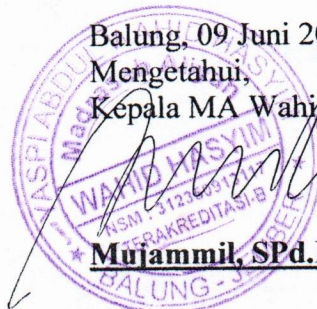


No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	12 Mei 2009	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada kepala MA Wahid Hasyim kecamatan balung kabupaten jember	
2.	15 Mei 2009	Observasi kelokasi atau tempat penelitian MA Wahid Hasyim kecamatan balung kabupaten jember	
3.	18 Mei 2009	Interview dengan kepala MA Wahid Hasyim kecamatan balung kabupaten jember	
4.	20 Mei 2009	Interview dengan Wk.Kurikulum MA Wahid Hasyim kecamatan balung kabupaten jember.	
5.	23 Mei 2009	Interview dengan Wali kelas/guru MA Wahid Hasyim kecamatan balung kabupaten jember	
6.	26 Mei 2009	Interview dengan ketua kelas X, XI, XII MA Wahid Hasyim kecamatan balung kabupaten jember.	
7	29 Mei 2009	Melengkapi data dokumen tentang tunjangan fungsional (TF) guru di MA Wahid Hasyim kecamatan balung kabupaten jember	
8	01 Juni 2009	Penyebaran angket penelitian	
9	05 Juni 2009	Pengambilan angket	
10	09 Juni 2009	Mengambil surat selesai penelitian	

Balung, 09 Juni 2009.

Mengetahui,
Kepala MA Wahid Hasyim

Mujammil, SPd.I



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Kecamatan Balung Kabupaten Jember, menerangkan bahwa :

Nama : Muhasib
NIM : 084 051 157
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

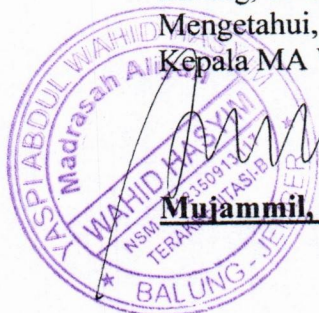


Telah melakukan proses penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang mengambil judul “ Pengaruh Tunjangan Fungsional (TF) Guru Terhadap Kinerja Mengajar Di MA Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 2008/2009 “ sejak tanggal 12 Mei - 10 Juni 2009.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab serta untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 09 Juni 2009.

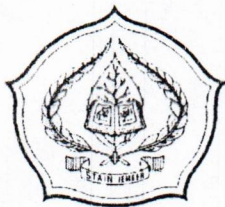
Mengetahui,
Kepala MA Wahid Hasyim



Mujammil, SPd.I

Tabel
Nilai – Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,019	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892



DEPARTEMEN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jalan Jum'at No. 94 Mangli Jember Telp (0331) 487550, 427005 fax.(0331)427005 Kode Pos : 68136

Website : <http://stain-jember.cjb.net> e-mail : stainjember@hotmail.com

JEMBER

Nomor : STi.07/PP.009/1272 /2009

Jember, 11 Mei 2009

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk
Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.,

Kepala MA Sekecamatan Balung

Di

Tempat



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini :

Nama : Muhasib
NIM : 084 051 157
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Dalam rangka untuk penyelesaian / penyusunan Skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lingkungan daerah atau lembaga wewenang saudara.

Adapun pihak – pihak yang dituju adalah :

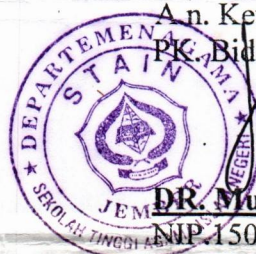
1. Kepala sekolah
2. Wk.kurikulum
3. Wali kelas /Guru
4. Ketua kelas

Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai :

Pengaruh Tunjangan Fungsional (Tf) Guru Terhadap Kinerja Mengajar Di MA Sekecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 2008/2009

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



A.n. Ketua,
PK. Bidang Akademik

DR. Muniron, M.Ag

NIP.150 267 281